



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 36 - 43

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar

Hamna^{1✉}, Muh. Khaerul Ummah BK², Haidar Hasan³, Yulia Astuti⁴, Widyawati⁵

Universitas Madako Tolitoli, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: anhahamna70@gmail.com¹, muhkhaerulummahbk27@gmail.com², haidarhasan160591@gmail.com³, yuliaastuti300703@gmail.com⁴, widyawatisymun@gmail.com⁵

Abstrak

Penerapan taman baca di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan budaya literasi dikalangan anak usia sekolah dasar. Taman baca bukan sekedar ruang fisik, tetapi sebuah wadah untuk menanamkan cinta akan membaca dan membangun keterampilan literasi yang kokoh. Pentingnya taman baca sebagai tempat untuk meningkatkan literasi dan mengembangkan kecintaan terhadap perilaku budaya literasi di kalangan masyarakat. Tujuan utama projek penelitian ini adalah menggali potensi pembelajaran siswa di MIN 2 Tambun guna meningkatkan perkembangan literasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-situasional. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terkait minat yang mengarah pada pengembangan perilaku budaya literasi baca siswa. Hasil penelitian ini adalah dengan menghadirkan dan mengimplementasikan taman baca di MIN 2 Tolitoli dapat membuat perilaku budaya literasi siswa meningkat, karena ketertarikan siswa terhadap taman baca yang menarik dan sudah didesain sedemikian rupa, sehingga memberikat efek jangka panjang kepada siswa serta adanya taman baca sebagai fasilitas sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang mendukung pengembangan wawasan kognitif siswa secara holistik yang berimplikasi pada *softskill* dan *hardskill* yang dibutuhkan di masa kini dan akan datang. Dengan adanya pembuatan taman baca dapat mempererat hubungan antar siswa, baik dalam komunikasi maupun berinteraksi satu sama lain saat berada di taman baca tersebut.

Kata Kunci: Perilaku Budaya Literasi, Taman Baca, Fasilitas Kelas.

Abstract

The implementation of reading parks in elementary schools is an effort to improve the culture of literacy among elementary school-age children. Reading parks are not just physical spaces, but a place to instill a love of reading and build strong literacy skills. The importance of reading parks as a place to improve literacy and develop a love of literacy culture behavior among the community. The main objective of this research project is to explore the learning potential of students at MIN 2 Tambun in order to improve students' literacy development. The method used in this research is a qualitative method using a descriptive-situational research approach. The techniques used in this research are observation, interview and documentation. The data analysis technique carried out in this study is an interest-related interview that leads to the development of students' reading literacy culture behavior. The result of this study is that by presenting and implementing a reading garden at MIN 2 Tolitoli can make students' literacy culture behavior increase, because of students' interest in reading gardens that are attractive and have been designed in such a way as to give long-term effects to students and the existence of reading gardens as school facilities can be a learning center that supports the development of students' cognitive insights holistically which has implications for soft skills and hard skills needed in the present and future. The creation of a reading garden can strengthen relationships between students, both in communication and interacting with each other while in the reading garden.

Keywords: Literacy Culture Behavior, Reading Gardens, Classroom Facilities.

Copyright (c) 2024 Hamna, Muh. Khaerul Ummah BK, Haidar Hasan, Yulia Astuti, Widyawati

✉ Corresponding author :

Email : anhahamna70@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6765>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Keberadaan pendidikan memiliki dampak yang besar dalam pembentukan karakter individu dan kemajuan sosial (Dole, 2021; Sukatin et al., 2023). Tidak ada satupun pandangan yang menyanggah bahwasanya pendidikan secara garis besar menjadi suatu proses yang sistematis dengan tujuan menajamkan pengetahuan, mengokohkan keterampilan, dan melembutkan nilai-nilai kehidupan pada diri individu melalui pengalaman belajar yang terwadahkan (Barokah & Kamal, 2023), seperti melalui program penyediaan fasilitas taman baca (Rosmiati et al., 2023).

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh semua tenaga pendidikan. Membaca menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga membaca merupakan kunci mendasar yang harus dikuasai siswa jika ingin sukses dalam belajar (Maryono et al., 2022; Subakti et al., 2021). Selain itu, membaca itulah yang menjadikan seseorang terampil. Bagi pelajar, membaca memudahkan dalam meraih kesuksesan. Tidak semua siswa mudah memahami apa yang dibacanya. Salah satu unsur yang harus dimiliki siswa ketika membaca adalah minat. Minat dikaitkan dengan perasaan senang terhadap sesuatu. Karena itu, minat menyebabkan seseorang melakukan apa yang ingin dilakukannya (Megananda et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh minat intrinsik seseorang terhadap apa yang dipelajarinya sangat memengaruhi ingin atau tidaknya mereka belajar (Suastika, 2018).

Pendidikan sebagai pilar utama dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas (Ilham & Amal, 2023). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan budaya literasi baca, yang membentuk dasar kecakapan hidup sejak usia dini. Pada era dimana teknologi semakin mendominasi, membangun budaya literasi baca mulai teralihkan dengan kebiasaan yang baru yang memarginalkan minat baca anak. Membangun budaya literasi menjadi suatu keharusan yang patut dipertahankan dan dikembangkan agar generasi bangsa dapat menghadapi tantangan global dengan kompeten. Pendidikan sebagai rangkaian proses formal dan informal yang membentuk intelektualitas dan karakter siswa akan terwujud melalui usaha pengembangan intelektualitas anak (Khoeriyah & Kamal, 2023). Intelektualitas yang bermutu akan berkembang dari kebiasaan berliterasi.

Anak yang berusia antara 6 dan 12 tahun yang sedang mengenyam pendidikan sekolah dasar mereka adalah sosok pribadi yang potensial dan berbakat (Nadila et al., 2023). Hanya saja potensi dan bakat ini dapat tumbuh secara maksimal apabila diarahkan dan dibina dengan berbagai cara dan pendekatan yang menstimulasinya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya. Anak pada usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka memiliki pertumbuhan fisik yang cukup matang, mampu mengendalikan tubuh dan keseimbangan, dapat membuat serial dan mengelompokkan objek, tertarik pada angka dan huruf, serta memiliki kosakata yang semakin berkembang. Di sekolah, kehadiran orang tua akan senantiasa menggandeng perlibatan guru agar berperan penting dalam membantu anaknya sukses di sekolah dasar, baik dari segi prestasi akademik maupun dukungan emosionalnya.

Permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu di mana dampak taman baca terhadap siswa yang ada di MIN 2 Tambun ditinjau secara analisis situasional untuk melihat sejauh mana gambaran peningkatan perilaku budaya literasi siswa, apakah berpengaruh pada hasil dan minat belajar siswa yang meningkat atau tidak. Termasuk gambaran mengenai sikap dan pandangan siswa terhadap taman baca yang dibuat melalui program proyek integrasi penelitian mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Madako Tolitoli melalui program mata kuliah PPKn bersama dosen pengampu mata kuliah.

Di sekolah manapun, hak bagi anak untuk berkembang secara positif tidak dibatasi. Anak mempunyai hak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara alami sesuai dengan martabat kemanusiaan dan harus dilindungi dari kekerasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh orang dewasa (guru dan kelas sosial). Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang sehingga anak

dapat secara sah mengembangkan minat, bakat, dan potensinya. Mewujudkan kondisi yang membuat anak nyaman belajar, dapat tercapai apabila anak memperoleh akses belajar yang terfasilitasi dengan baik.

Pentingnya fasilitas pendukung pendidikan dihadirkan di sekolah seperti penciptaan taman baca di setiap ruangan kelas dapat menunjang hasil pembelajaran siswa di sekolah (Priasti & Suyatno, 2021). Dalam pembuatan taman baca atau fasilitas pendukung pendidikan lainnya harus melakukan kerja sama antar guru atau pengurus yang ada di sekolah, agar pembuatan taman baca dapat dihadirkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun guru. Tujuan utama adalah menggali potensi pembelajar agar berkontributif bagi perkembangan literasinya.

Beberapa penelitian terdahulu telah memberikan perspektif mengenai kebermanfaatan Program Gerakan Literasi Sekolah sebagaimana yang telah dilaksanakan di perpustakaan MTs At-Tahririyah meski dalam pencanangannya kala itu belum berjalan sesuai dengan panduan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Jannah, 2021). Program yang dilaksanakan masih berpedoman pada program yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah, namun program-program tersebut telah menunjukkan peningkatan minat baca siswa yang lebih mandiri. Efektivitas pembentukan taman baca sebagai bagian program gerakan literasi juga sejalan dengan hasil penelitian (Pradana, 2020) disebutkan sudut baca kelas atau nama lain dari taman baca dalam kelas dapat memancing tumbuh-kembangnya kebiasaan membaca siswa. Ini dapat dibuktikan setelah diciptakannya pojok baca banyak siswa mulai senang membaca tanpa diintruksi oleh guru. Perpustakaan mini juga hamper sama dengan konsep implementatif taman baca dalam kelas, yang juga begitu efektif dalam meningkatkan semangat berliterasi siswa. Sebagaimana hal ini dibuktikan dalam penelitian (Qulloh, 2021) yang mengungkapkan bahwa adanya perpustakaan mini dalam kelas seperti taman baca berfungsi sebagai penyedia informasi berupa pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan diri siswa.

Hoerudin (2023) dan Satriawati et al. (2023) berpandangan jika minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk memahami suatu konsep dari yang dibacanya yang dapat dikembangkan dengan berbagai cara sesuai kondisi dan keadaan subjek yang dihadapi. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Berdasarkan UU Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dimana standar jumlah koleksi bahan pustaka sebaiknya tersedia perbandingan 60% buku non fiksi dan 40% buku fiksi dengan ketentuan 12 sampai 24 rombel minimal mempunyai 2000 judul buku yang seharusnya tersedia di sekolah (Larasati, 2021). Inventarisasi bahan pustaka yang tersedia di MIN 2 Tambun ini realitanya jauh kurang dari target tersebut. Dengan kondisi seperti itu, maka dapat berpengaruh terhadap rendahnya semangat berliterasi siswa. Dilihat dari kebiasaan belajar dalam kelas, juga tidak menggambarkan aktivitas berliterasi yang serius, sehingga kemudian kelas belajar yang menjadi objek pelaksanaan proyek dilakukan pembuatan taman baca kelas. Dikembangkannya taman literasi ini tentu menjadi harapan bersama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan keterampilan literasi dan pemahaman siswa. (Syafitri & Yamin, 2022) dalam kajian penelitiannya bahwa minat baca pada anak-anak dapat dikembangkan melalui berbagai cara, seperti memberikan contoh dengan membaca di depan mereka, menyediakan buku-buku yang menarik, dan mendengarkan cerita-cerita, serta melalui setting kondisi fisik kelas yang mengedukasi. Sebab itu, dukungan dari lingkungan sekitar turut berperan dalam membentuk minat baca anak-anak melalui suksesi program pembuatan taman baca dalam kelas.

Taman baca bukan sekedar ruang fisik, tetapi sebuah wadah untuk menanamkan cinta akan membaca dan membangun keterampilan literasi yang kokoh. Pentingnya taman baca sebagai tempat untuk meningkatkan literasi dan mengembangkan kecintaan terhadap membaca dikalangan masyarakat. Keberadaan taman baca memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan ketertarikan membaca dan literasi dikalangan masyarakat. Taman baca dapat memperluas akses masyarakat terhadap materi bacaan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, dengan pembuatan taman baca ini di MIN 2 Tambun dipastikan dapat memengaruhi peningkatan minat baca siswa yang terpolarisasi melalui peningkatan perilaku budaya literasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-situasional yang menekankan pada pengumpulan data deskriptif yang diulas secara naratif sesuai keadaan yang sebenarnya yang dianalisis melalui hasil pemahaman mendalam tentang perilaku individu atau kelompok. Sasaran penelitian yakni MIN 2 Tambun khususnya seluruh responden yang terlibat di kelas VI. Hasil pengukuran peningkatan perilaku budaya literasi siswa ini, ditunjang dengan berbagai informasi hasil wawancara dengan responden yang terlibat yakni guru kelas VI dan siswa pada kelas tersebut. Pendekatan ini tetap memerlukan analisis penafsiran informasi responden dengan analisis pendekatan kualitatif untuk menggambarkan situasi real mengenai fokus objek penelitian terkait dampak implementatif taman baca di sekolah dasar. Lokasi penelitian yaitu MIN 2 Tambun yang beralamatkan di Kelurahan Tambun, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Durasi penelitian dilakukan yaitu mulai tanggal 25 September 2023-14 November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi situasional terkait keberadaan taman baca di MIN 2 Tambun dapat dijelaskan dengan berdasar pada hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah pada Hari Selasa, 26 September 2023 bahwa:

“Selama ini taman baca dalam kelas sudah pernah dihadirkan sebelumnya. Hanya saja keterbatasan inventarisasi bahan bacaan yang terbatas. Keterbatasan bahan bacaan ini menyesuaikan dengan minat baca anak yang mungkin ada yang senang bacaan fiksi atau bacaan non fiksi. Kenyataan ketidaklancaran pelaksanaan taman baca ini selanjutnya difokuskan pada pemberdayaan pemanfaatan perpustakaan sekolah.”

Hasil wawancara ini selanjutnya, mengusulkan kepada pihak sekolah agar taman baca yang dulunya tidak berjalan sesuai harapan kembali dapat dihadirkan melalui kegiatan proyek yang dibantukan oleh mahasiswa program studi PGSD Universitas Madako Tolitoli, sehingga kemudian terlahir kesepakatan dengan pihak sekolah terkait harapan tersebut dengan memilih objek kelas VI MIN 2 Tambun. Berdasarkan kondisi situasional yang terjadi, pada tanggal 28 September 2023 dimulailah proyek desain taman baca di kelas VI sebagai kelas percontohan untuk program taman baca kelas yang bertepatan dengan hari libur sehingga tim secara optimal dapat memaksimalkan waktu dalam menseting sebagian spot ruang kelas menjadi sarana taman baca siswa.

Sejak adanya taman baca, maka analisis situasional tahap awal diukur kebermanfaatannya selama 1 pekan kedepan setelah taman baca dibuat yaitu pada Hari Kamis, 05 Oktober 2023. Dari hasil wawancara bersama guru kelas VI bahwa:

“Terjadi perubahan budaya positif dalam budaya literasi siswa setelah kelas ini memiliki taman baca yang memfasilitasi beragam koleksi bacaan yang sepertinya menarik bagi siswa. Selaku guru kelas saya bersyukur dengan perubahan belajar positif ini yang diperlihatkan oleh siswanya. Dan harapannya agar kebiasaan membaca melalui taman baca yang tersedia ini terus mempengaruhi minat belajar siswa.”

Pandangan yang mendukung juga disampaikan oleh Kepala Madrasah di MIN 2 Tambun yang menyatakan:

“Kami melihat peningkatan minat baca siswa kelas VI mulai terdorong dengan baik, dan ini tidak lepas dari fasilitas taman baca yang tersedia di kelas tersebut. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas karena siswanya lebih rajin taman baca semenjak dibuat taman baca dan koleksi bacaannya pun sesuai Tingkat perkembangan pola pikir anak”. (Hasil wawancara Hari Kamis, 05 Oktober 2023)

Penguatan pandangan positif terkait taman baca ini juga disampaikan oleh beberapa siswa kelas VI Min 2 Tambun. Seperti yang disampaikan oleh PS dan HT pada Hari Kamis, 05 Oktober 2023. PS mengungkapkan “sangat senang belajar di tempat ini Bu karena bacaannya bagus”. Juga disampaikan oleh HT, “teman-teman senang di kelas belajar karena di kelas ada tempat belajar yang bagus”. Pandangan ini kemudian diterangkan oleh wali kelas PS dan HT bahwa:

“Semenjak ada taman baca siswa saya lebih aktif bertanya di kelas, dan di kelas itu terjadi komunikasi belajar yang baik antara guru dan siswa, yang biasanya itu anak-anak selalunya diam saat ditanya.”
(Hasil wawancara Hari Rabu, 01 Nopember 2023)

Hasil wawancara ini pada dasarnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa merasa lebih antusias untuk membaca setelah adanya taman baca yang tersedia didalam kelasnya, sehingga perlu ada pemaksimalan lebih lanjut untuk menghadirkan taman baca di semua kelas di MIN 2 Tambun. Salah seorang siswa inisial AG mengatakan “saya suka membaca buku di taman baca ini, karena banyak bukunya dan ada hiasannya”. Hal ini kemudian menjadi fenomena situasional yang mencerminkan peningkatan minat baca siswa dalam pembuatan taman baca di sekolah tersebut.

Hasil yang diperoleh menggambarkan signifikansi pemanfaatan taman baca yang mendorong peningkatan perilaku budaya literasi siswa. Dampak ini menjadi tolok ukur bahwa taman baca yang apabila dimaksimalkan pemanfaatannya dengan baik oleh guru dan siswa di kelas, maka yang berkembang tidak hanya kebiasaan intelektualnya namun juga merambat pada aspek keterampilan dan sikapnya yang positif.

Pembahasan

Sikap siswa kelas VI terhadap keberadaan taman baca diidentifikasi melalui penelitian ini dengan mengukur respons siswa terhadap keberadaan dan penggunaan taman baca, serta memahami persepsi positif atau negatif yang mungkin muncul. Pengaruh pembuatan taman baca terhadap minat baca siswa dapat dievaluasi dengan melihat apakah keberadaan taman baca secara signifikan meningkatkan minat baca siswa. Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan hubungan antara pembuatan taman baca dan tingkat minat baca siswa.

Taman baca menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk membaca, merangsang minat baca siswa (Simamora et al., 2023). Penciptaan lingkungan melalui pembentukan taman baca inilah kemudian turut mendorong minat baca siswa MIN 2 Tambun mengalami perubahan positif. Keefektifan akan manfaat taman baca kelas ini diungkapkan oleh Bungsu & Dafit (2021), dengan taman baca dapat lebih mudah mengakses berbagai ilmu pengetahuan karena dengan membaca dapat menambah pemahaman tentang berbagai ilmu pengetahuan. Implementasi taman baca yang dilakukan pada kelas VI MIN 2 Tambun ini sebagai informasi tambahan bagi guru terutama kepada sekolah yang belum memiliki fasilitas taman baca dalam kelasnya yang bertujuan membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya.

Penelitian ini mengumpulkan informasi terkait perilaku belajar siswa sebelum dan setelah proyek taman baca dihadirkan. Pertanyaan kepada responden siswa difokuskan pada persepsi siswa terhadap keberadaan taman baca, apakah mereka merasa taman baca membantu meningkatkan minat baca mereka, dan seberapa sering mereka mengakses fasilitas tersebut. Analisis informasi hasil wawancara yang diperoleh mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap keberadaan taman baca dalam kelasnya. Mereka menilai taman baca sebagai tempat yang menyenangkan dan menginspirasi untuk membaca. Pernyataan positif ini diperkuat oleh komentar siswa dalam pelaksanaan wawancara pada Hari Kamis, 05 Oktober 2023 kepada PS dan HT, dimana mereka mengapresiasi kegembiraan mereka terhadap fasilitas tersebut. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara pembuatan taman baca dan peningkatan minat baca siswa, siswa yang lebih aktif menggunakan taman baca cenderung menunjukkan

minat baca yang lebih tinggi, dan temuan ini diperkuat oleh data kualitatif dari hasil wawancara dari berbagai sumber di sekolah tersebut.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan taman baca oleh siswa, siswa menyatakan bahwa peran guru dalam mengenalkan buku-buku menarik dan memberikan kontribusi besar terhadap pengalaman positif mereka di taman baca. Melalui hasil observasi dapat dijelaskan bahwa guru secara aktif terlibat dalam pengelolaan taman baca dan memberikan panduan kepada siswa tentang pentingnya taman baca sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

Hasil penelitian didapati informasi jika taman baca dapat membuat minat siswa dalam membaca meningkat, karena ketertarikan siswa terhadap taman baca yang menarik dan sudah didesain sedemikian rupa sesuai perkembangan karakter usia siswa, yang tentunya diharapkan dapat memberikan efek jangka panjang kepada siswa. Sekaligus menjadi pusat pembelajaran yang mendukung pertumbuhan anak secara holistik. Menurut Sadli & Saadati (2019), keeratn hubungan emosional antar siswa dengan siswa lainnya termasuk guru terbina lebih komunikatif dalam aktivitas pembelajaran sebagai dampak yang saling terkait dari pemberdayaan taman baca yang dioptimalkan pemanfaatannya oleh siswa didalam kelas belajarnya. Dengan demikian, pembuatan taman baca di MIN 2 Tambun merupakan investasi dalam pengembangan kapasitas intelektual siswa yang mengarah pada penguatan *softskill* dan *hardskill* siswa yang lebih kompetitif, dan tentunya menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemaksimalan wahana pembelajaran berkelanjutan yang berkontribusi jangka panjang pada perkembangan literasi generasi siswa di MIN 2 Tambun di masa-masa akan datang.

KESIMPULAN

Taman baca di MIN 2 Tambun menjadi terobosan positif untuk memaksimalkan pengembangan intelektualitas siswa melalui pemanfaatan taman baca yang terfasilitasi, agar kemudian menjadi wahana pembelajaran yang berkelanjutan serta memberi efek positif jangka panjang pada pengembangan kompetensi siswa. Melalui pemaksimalan fungsi taman baca di kelas VI MIN 2 Tambun yang hasilnya secara positif memengaruhi kuelitas berliterasi siswa dapat menjadi solusi peningkatan perilaku budaya literasi siswa bagi kelas lainnya di MIN 2 Tambun sebagai pusat pembelajaran alternatif yang mendukung pertumbuhan holistik anak secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang berkembang secara berimbang. Menariknya pembuatan taman baca di MIN 2 Tambun terkonfirmasi dapat memepererat hubungan emosional yang positif antar siswa baik dalam komunikasi maupun berinteraksi satu sama lain saat berada di taman baca tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Pihak Pengelola Program Studi PGSD Universitas Madako Tolitoli atas peluang yang diberikan dalam melakukan pengembangan Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia SD sehingga berkontribusi dalam memberikan dampak nyata di sekolah yang menjadi target pelaksanaan proyek terintegrasi penelitian dalam pembelajaran mata kuliah yang diprojekkan. Juga terima kasih kepada pihak sekolah MIN 2 Tambun yang telah memberikan kesempatan yang bermakna untuk berbagi wawasan dan pengalaman melalui program proyek penelitian hingga suksesnya proyek ini dilaksanakan. Terutama kepada seluruh tim proyek dari mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Madako Tolitoli Angkatan 2021 yang telah terlibat dalam proyek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan Dan Entrepreneurship Siswa Di MI Salafiyah Tanjung. *Madako Elementary School*, 2(2),

- 42 *Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar – Hamna, Muh. Khaerul Ummah BK, Haidar Hasan, Yulia Astuti, Widyawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6765>
- 181–189. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.173>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522–527. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V4i3.40796>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1026>
- Hoerudin, C. W. (2023). Mewujudkan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Masyarakat Desa. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 53–64. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JKIPM/article/view/92/73>
- Ilham, M., & Amal, A. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berbasis Teori Belajar Kolaboratif Dalam Pembelajaran Konsep Dasar IPA SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.198>
- Jannah, R. (2021). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Siswa. *International Journal Of Educational Resources*, 02(04), 387–393. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i4.299>
- Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Student Led Conference (SLC) Di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149–162. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.166>
- Larasati, A. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.56393/Didactica.V1i1.104>
- Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis Dan Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Megananda, N. P., Suyitno, & Anindya, D. (2023). Aktualisasi Nilai Adiwiyata Pada Konstelasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.210>
- Nadila, N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Buku Ajar Ide Pokok Berbasis Potensi Lokal Pantai Tambakrejo : Model Kooperatif Scramble Di SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 110–120. <https://doi.org/10.56630/Mes.V2i2.207>
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.599>
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395–407. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 1(2), 71–78. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/165/136>
- Rosmiati, Umar, & Fahlia. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Inovasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Satriawati, Denggo, D. C. R., Malingong, R., & Damayanti, A. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Melalui Media Kartu Baca Dalam Program Kampus Mengajar Di SDN Pagandongan.

- 43 *Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar – Hamna, Muh. Khaerul Ummah BK, Haidar Hasan, Yulia Astuti, Widyawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6765>
- SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2387–2393.
<https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i4.19207>
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). Analisis Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 196–203.
<https://doi.org/10.31004/Jote.V4i3.12244>
- Suastika, N. S. (2018). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.25078/Aw.V3i1.905>
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1209>
- Sukatin, Munawwaroh, S., Emilia, & Sulistyowati. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *ANWARUL: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(5), 1044–1054.
<https://doi.org/10.58578/Anwarul.V3i5.1457>
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3207>